

**RANCANGAN SARANA INTERPRETASI
BERBASIS AUGMENTED REALITY DI MUSEUM
KONFERENSI ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG**

PROYEK AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Dalam menempuh studi pada
Program Diploma IV



Oleh :

SEPRIAN SETIAWAN

Nomor Induk : 201621097

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA
BANDUNG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

RANCANGAN SARANA INTERPRETASI BERBASIS AUGMENTED REALITY
DI MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG

NAMA : SEPRIAN SETIAWAN

NIM : 201621097

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing I,



Dendy Sundavana, S.Si., MM.Par.
NIP. 19710506 199803 1 001

Pembimbing II,



Andi Kumala Sakti, Ir., M.T

Bandung, November 2020

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi Akademik
dan Kemahasiswaan,

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001

Menyetujui,
Ketua Sekolah Tinggi
Pariwisata Bandung

Faisal, MM.Par., CHE
NIP. 19730706 199503 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SEPRIAN SETIAWAN
Tempat/Tanggal Lahir : JAKARTA, 26 NOVEMBER 1996
NIM : 201621097
Program Studi : MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul:
“Rancangan Sarana Interpretasi Berbasis Augmented Reality di Museum Konferensi Asia Afrika Kota Bandung” ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Oktober 2020
Yang membuat pernyataan,



Seprian Setiawan
NIM. 201621097

MOTTO

“I am a museum full of art
but you had your eyes shut”

-Rupi Kaur-

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya Proyek Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

1. Orang Tua yang telah mendukung sampai saat ini sehingga laporan ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Swisscontact Wisata, khususnya Bu Adityani Masita, Pak Diki, Kak Jousi, Bu Mercya dan Bu Mellisa yang menjadi pengantar dalam meraih kesempatan untuk berstudi sekaligus telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Chabiba, Dayat dan Christ yang telah meluangkan waktu untuk selalu mendengarkan keluh kesah saya di kala penat dan selalu memberikan penghiburan yang kembali melunturkan kepenatan saya.
4. Rekan Beasiswa Wisata 15 dan 16 yang menjadi rekan dalam menempuh pendidikan.
5. Dosen dan Staf MDP serta Dosen Pembimbing, atas ilmu, bimbingan, dukungan dan segala macam pelajaran yang telah diberikan. Jasa Bapak dan Ibu akan selalu bermanfaat bagi saya.

ABSTRAK

Museum Konferensi Asia Afrika merupakan museum yang didirikan untuk mengenang peristiwa Konferensi Asia Afrika yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi bangsa-bangsa Asia Afrika. Museum ini terletak di pusat kota berdekatan dengan alun-alun kota Bandung yang menjadi menjadi tempat wisata bagi wisatawan dan masyarakat lokal. Museum Konferensi Asia Afrika memiliki ruang pameran yang memamerkan sejumlah koleksi dokumenter peristiwa Konferensi Asia Afrika. Koleksi-koleksi museum diinterpretasikan ke dalam bentuk foto dan tiga dimensi, serta sebagian kecil berbentuk layar multimedia. Berdasarkan pada perkembangan teknologi saat ini, interpretasi tidak hanya sebatas pada bentuk-bentuk yang disebutkan diatas tetapi bisa dengan menggunakan teknologi *augmented reality* yang membuat pengunjung lebih interaktif. Penelitian ini dilakukan di Museum Konferensi Asia Afrika dengan memilih teknologi *augmented reality* sebagai perancangan sarana interpretasi dengan menggunakan tahapan rancangan multimedia. Tahapan rancangan multimedia terdiri dari penetapan konsep, desain, mengumpulkan bahan multimedia dan pembuatan rancangan objek multimedia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik kumpul data dilakukan melalui studi kepustakaan, wawancara semi terstruktur dan observasi. Data-data yang dibutuhkan meliputi teknik interpretasi museum dan jenis koleksi museum. Data yang diperoleh didapatkan melalui informan yang telah dipilih, yaitu pihak Museum Konferensi Asia Afrika. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Luther Sutopo.

Penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi berupa arahan pengembangan aplikasi augmented reality dan map virtual koleksi museum.

Kata Kunci: Museum Konferensi Asia Afrika, interpretasi, *Augmented Reality*, Rancangan Multimedia.

ABSTRACT

The Museum of the Asian-African Conference is a museum established to commemorate the events of the Asian-African Conference which is a source of inspiration and motivation for Asian African nations. The Museum is located in the center of the city close to the city square of Bandung which becomes a tourist attraction for the tourists and local community. The Museum of the Asian-African Conference exhibits a collection of documentary Asia-African conference events. The museum collections are interpreted as photo and three-dimensional, as well as a few of the multimedia screen. Based on the current technological developments, interpretation is not only limited to the forms mentioned above but can also use augmented reality technology that makes more interactive activities. This research was conducted in the Museum of the Asian-African Conference by selecting augmented reality technology as a design of interpretation facilities using the multimedia design stage. The stage of multimedia design consists of the determination of the concept, design, collecting multimedia materials and designing multimedia objects.

The method of research used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through literature studies, semi-structured interviews and observations. The required data include museum interpretation techniques and museum collection types. The Data obtained through the informant Museum of Asian-African Conference. The analytical techniques in this study used Luther Sutopo's analytical techniques.

This research will produce recommendations in the form of development direction of augmented reality applications and virtual map direction of museum collections.

Keywords: *Museum of Asian African conferences, interpretation, Augmented Reality, Multimedia design*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan judul “Rancangan Sarana Interpretasi Berbasis Augmented Reality di Museum Konferensi Asia Afrika Kota Bandung”.

Proyek akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Diploma IV, Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Dalam proses penyusunan proyek akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M. Sc., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos., MM.Par selaku Ketua Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata.
4. Bapak Andi Kumala Sakti, Ir., M.T, selaku pembimbing I.
5. Bapak Dendy Sundayana, S.Si., MM.Par. selaku pembimbing II.
6. Seluruh jajaran Dosen dan staf Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata.

7. Seluruh staf Museum Konferensi Asia Afrika Bandung yang sangat kooperatif dalam membantu penulis mengumpulkan data untuk penyusunan proposal.
8. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam proyek akhir ini, baik dalam segi materi maupun penulisan. Penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan proyek akhir ini, sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus Penelitian	9
C.Tujuan Penelitian.....	10
D.Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A.Landasan Teori.....	12
B.Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A.Rancangan Penelitian	30
B.Partisipan dan Tempat Penelitian	31
C.Pengumpulan Data.....	32
D.Analisis Data	34
E.Pengujian Keabsahan Data	34
F.Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.Hasil Penelitian	36
B.Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	76
A.Simpulan.....	76
B.Rekomendasi	77

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknologi Tourism 4.0	5
Gambar 2 Tahap-Tahap Pengembangan Multimedia	22
Gambar 3 Storyboard Hasil Komputer	25
Gambar 4 Bentuk Umum Storyboard	25
Gambar 5 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 6 Museum Konferensi Asia Afrika	34
Gambar 7 Atlas Dunia.....	37
Gambar 8 Gedung Concordia 1895.....	37
Gambar 9 Gedung Concordia 1921.....	37
Gambar 10 Gedung Concordia 1940.....	38
Gambar 11 Gedung Merdeka 1955	38
Gambar 12 Tokoh Penting Konferensi Asia Afrika.....	38
Gambar 13 Foto Dan Rekaman Suara Presiden Soeharto.....	39
Gambar 14 Homepage Website Unity	41
Gambar 15 Storyboard Pidato Presiden	42
Gambar 16 Storyboard Animasi Gedung Merdeka.....	43
Gambar 17 Alur Kerja Augmented Reality	43
Gambar 18 Ar Dekstop & Mobile.....	45
Gambar 19 Desain Arsitektur Gedung Merdeka dan Museum KAA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kunjungan Wisatawan	2
Tabel 2 Daftar Museum Dengan Teknologi Digital	7
Tabel 3 Pengelompokan Generasi Milenial	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Hasil Turn It In.....	79
Lampiran 2 Langkah-Langkah Pembuatan Rancangan/Objek AR.....	80
Lampiran 3 Pameran dan Koleksi Museum.....	91
Lampiran 4 Biodata.....	100

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose Timothy, Pine Crispin. 2006. *Museum Basic: Second Edition*. Routledge
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generas Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Binanto, Iwan. (2010). *Multimedia Digital-Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi.
- Colquhoun, Fiona. 2005. *Interpretation Handbook and Standar: Distling The Essence*. Department of Conservation Te Papa Atawbai.
- Hidayah Nurdin, 2019. *Tourism 4.0: Konsep & Contoh Lengkap Menurut Para Ahli*. <https://pemasaranpariwisata.com/2019/12/07/tourism-4-0/>. (13 Februari 2020).
- Hoof, Herman van et all, 2012. *Culture and Development: Museum and Heritage*. UNESCO
- Irdana, Nuryuda. dan Sthanu Kumarawarman. 2018. *Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip Dan Koleksi Perbankan Di Museum Bank Mandiri*. Jakarta. Volume 1, 132 – 147
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2019. *Bangunan Bersejarah Museum Konferensi Asia Afrika*.

https://kemlu.go.id/portal/id/read/48/tentang_kami/museum-konferensi-asia-afrika. (13 Februari 2020).

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2018. Profil Generasi Milenial Indonesia: Statistik Gender Tematik.

Korže, Saša Zupan (2019). From Industry 4.0 to Tourism 4.0. Innovative Issues and Approaches in Social Sciences, Vol. 12, No. 3

Matanasi, Petrik. 2019. *18 April 1955 Sejarah Konferensi Asia-Afrika yang Lahirkan Solidaritas Global*. <https://tirto.id/sejarah-konferensi-asia-afrika-yang-lahirkan-solidaritas-global-Fvp>. (4 Juli 2020).

Museum Konperensi Asia Afrika 2020. *Sepanjang Tahun 2019 Akhir Pekan Jadi Pilihan Berkunjung Paling Favorit di Museum KAA*. <http://asianafricanmuseum.org/en/sepanjang-tahun-2019-akhir-pekan-jadi-pilihan-berkunjung-paling-favorit-di-museum-kaa/>. (13 Februari 2020).

Museum Konperensi Asia Afrika, *Museum KAA HISTORICAL BACKGROUND*. <http://asianafricanmuseum.org/en/museum-kaa/>. (13 Februari 2020).

Mustakim, Ilmawan. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality*. Pendidikan Teknologi Teknik Elektro FT UNY.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.

Sirivanichkul Jirawan et al, 2018. *Interpretation of a Local Museum in Thailand*.

MDPI Faculty of Industrial Education and Technology

Sutaarga, M. Amir. 1997. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*.

Jakarta, Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Tirtoid. *Profil Tokoh dan Publik Figur*. <https://tirto.id/m/indeks>. (4 Juli 2020).

Utama, Wildan Sena. 2017. *Ali Sastroamidjojo Pencetus Konferensi Asia-Afrika*

1955. [https://tirto.id/ali-sastroamidjojo-pencetus-konferensi-asia-afrika-](https://tirto.id/ali-sastroamidjojo-pencetus-konferensi-asia-afrika-1955-cmYm)

1955-cmYm. (4 Juli 2020).

Utami Heryanti, 2010. *Pengembangan Sarana interpretasi di Museum Konferensi*

Asia-Afrika Bandung Jawa Barat. Vol. 7

Ward Caroline J, Wilkinson Sara M. 2012. *Basic Interpretation Learning System*

Making Connections: The Essence of Interpretation Second Edition.

California State Parks

Yahya Arief. 2018. *Millennial (Friendly) Tourism “Who wins the future, wins the*

game”. [https://www.kemenpar.go.id/post/ceo-message-59-millennial-](https://www.kemenpar.go.id/post/ceo-message-59-millennial-friendly-tourism-who-wins-the-future-wins-the-game)

friendly-tourism-who-wins-the-future-wins-the-game. (13 Februari 2020).